**KETERANGAN SOEKAWATI**

**Kepada madjikannja.**

Den Haag, 1Pebr.

MENOEROET kabar A.N.P "Presiden" Soekawati, telah kira2 1 djam lamanja, berbitjara dengan menteri Jonkman. Keterangannja kepada wakil A.N.P tentang akan dipisahnja Maloekoe Selatan dari Indonesia Timoer ialah sbb.:

,,Saja tahoe betoel dan dapat merasanja kemaoean rakjat, dan dengan adanja banjak penerangan jang sehat kegelisahan2 akan lenjap sama sekali, dan dengan ini Indonesia Timoer akan dipandang sama dengan repoeblik, tetapi sikap pendoedoek Ambon tentang soal ini beloem dapat ditentoekan".

Kabar kehendak Bali oentoek bersatoe dengan repoeblik Indonesia, dibantah oleh Soekawati dan ia menerangkan bahwa hanja bagian jang sedikit sekali sedangkan didaerah lain mereka setoedjoe dengan pemerintahan baroe ini, djoega Timoer dan Ambon, dan rakjat Nieuw Guinea telah menoendjoekkan kemaoeannja. Oentoek toeroet dalam Indonesia Timoer.

"Nieuw Guinea dan Indonesia Timoer ada hoeboengannja dalam sedjarah, doeloe masoek kesoeltanan Tidore. Pandangan antara Indonesia dan repoeblik Indonesia ialah sebagai pemerintahan terhadap pemerintahan, meskipoen kedoea2nja akan masoek Indonesia Serikat, tapi kontak antara mereka beloem ada. Keberatan tidak ada tentang masoeknja Borneo dalam Indonesia Timoer, dan saia harap soepaja selekas moengkin diadakan hoeboengan jang tentor dengan Negeri Belanda, sebab kita hanja dengan bantoean Negeri Belanda dapat membentoek pemerintahan jang koeat, dan moedah-moedahan segera akan dikirim tenaga2 jang diboetoehkan itoe".

Soekawati djoega diiringi menteri Jonkman diterima oleh Sri Ratoe dalam astananja di Den Dam.